BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam harus bisa meningkatkan kualitas atau mutu pendidikannya. Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat (Ibrahim & Rusdiana, 2021: 16). Salah satu alasan mengapa lembaga pendidikan harus bisa meningkatkan mutu pendidikan selain untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan ada hal lain seperti untuk menyikapi tuntutan dunia modern agar lulusan lembaga pendidikan mampu bersaing dan menghadapi keadaan sebenarnya di lingkup Masyarakat (Munir, dkk., 2023). Selain itu, peningkatan mutu pendidikan juga dapat menjadi upaya sekolah untuk berkompetisi atau bersaing dengan sekolah lain, karena kesuksesan lembaga pendidikan adalah mampu bersaing dengan sekolah lain (Burhanudin, dkk., 2020).

Pendidikan yang bermutu bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, hal itu merupakan hasil dari suatu proses pendidikan berjalan dengan baik, efektif dan efisien (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019: 13). Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukannya pembenahan dalam aspek perencanaan mutu/kualitas, pengendalian mutu/kualitas, dan peningkatan mutu/kualitas. Hal tersebut dapat diupayakan dengan meninjau kembali aspek kurikulum, materi pelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan pendidik, kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, kepemimpinan, serta sarana dan prasarana yang memadai (Munir, dkk., 2023).

Berdasarkan PP No.4 Tahun 2022 dalam meningkatkan mutu/kualitas pendidikan ada kriteria minimal sebagai acuan yang digunakan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu: standar isi; proses; kompetensi lulusan; tenaga kependidikan; sarana dan prasarana; pengelolaan;

pembiayaan; dan penilaian pendidikan. SNP atau Standar Nasional Pendidikan ini harus disempurnakan dan ditinjau secara terencana, terarah, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Peninjauan kembali aspek-aspek tersebut dapat dilakukan evaluasi terhadap lembaga pendidikan secara periodik dan sistematis. Karena dalam lembaga pendidikan, evaluasi memiliki fungsi untuk menilai sampai sejauh mana tujuan yang telah dirancang lembaga pendidikan itu telah tercapai. Menurut Addurorul Muntatsiroh (2023) evaluasi juga merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematik, dan berdasarkan atas tujuan yang jelas (Muntatsiroh & Jamilus, 2023). Sedangkan Menurut Wulansari dan Rusdiana (2014) Evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai; suatu tindakan atau kegiatan atau suatu proses menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan, atau yang terjadi di lapangan pendidikan). Dengan kata lain, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya (Wulan & Rusdiana, 2014: 2).

Beberapa pengertian tersebut, pada umumnya evaluasi dapat menghasilkan sebuah informasi seperti nilai pendidikan atau nilai mutu yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan perbaikan kualitas lembaga Pendidikan (Syukri dkk, 2023). Maka daripada itu, evaluasi harus menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat. Akan tetapi pada pelaksanaanya, evaluasi manual masih banyak sekali kekurangan dan kelemahannya, seperti dari segi waktu yang cukup lama dalam prosesnya, dalam pemeriksaan hasil evaluasi manual juga evaluator memerlukan waktu untuk mengolahnya menjadi informasi, terlebih agar mendapat hasil evaluasi yang sesuai (Rizqrabani, dkk., 2023). Melihat kelemahan dari evaluasi manual ini, maka evaluasi harus ada transformasi yang lebih memudahkan dalam prosesnya. Seperti memanfaatkan teknologi dalam evaluasi. Dengan menggunakan teknologi, memungkinkan proses evaluasi akan lebih cepat dalam menghasilkan informasi yang

dibutuhkan. Selain itu juga dengan teknologi proses evaluasi dapat lebih efektif baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga (Wulandari, 2021).

Kementrian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dengan proyek barunya *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan telah mengembangkan platform digital yang mempermudah madrasah dalam melakukan evaluasi yang dinamakan Evaluasi Diri Madrasah (Firdaus, dkk., 2023). Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah sebuah proses penilaian mutu atau kualitas pelaksanaan pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh madrasah berdasarkan indikator-indikator utama yang merujuk pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu ditingkatkan, sekaligus memahami kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Hasil dari EDM ini dimanfaatkan untuk menentukan jenis program atau kegiatan prioritas yang akan menjadi dasar dalam merancang rencana peningkatan dan pengembangan madrasah di masa depan. Dengan adanya sistem elektronik yang terintegrasi ini, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal bagi madrasah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia, 2022: 3).

Hasil penelusuran awal, Madrasah di Kota Bandung telah menggunakan aplikasi evaluasi diri madrasah sejak tahun 2021. Dalam pelaksanaannya, proses evaluasi melalui aplikasi sangat mudah, Madrasah hanya tinggal memilih dan menjawab insrumen dari indikator yang sudah tersedia di dalam aplikasi. Dengan proses yang mudah, maka hasil dari EDM pun akan didapatkan lebih cepat. Sejalan dengan pendapat Rahmawati & Hidayat (2024) tujuan dari EDM ini adalah untuk mendapatkan informasi dan evaluasi dari berbagai sisi untuk dikembangkan melalui visi,misi dan tujuan madrasah (Rahmawati & Hidayat, 2024).

Hal ini seharusnya dapat mempermudah Madrasah untuk melakukan perbaikan mutu lebih cepat. Tetapi dalam pelaksanaannya, EDM ini tetap memerlukan proses manual yaitu pembuatan bukti fisik sebagai penunjang

administrasi yang terkadang memperhambat dalam proses evaluasi. Sehingga penelitian ini penting untuk dikaji karena peningkatan mutu pendidikan oleh madrasah dapat dilakukan dengan memanfaatkan sebaik mungkin hasil dari evaluasi diri madrasah. Sejalan dengan hal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Penggunaan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan Peningkatan Mutu Pendidikan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi EDM di Madrasah Negeri se-kota Bandung?
2. Bagaimana peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Negeri se-kota Bandung?
3. Bagaimana hubungan penggunaan aplikasi EDM dengan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Negeri se-kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi EDM di Madrasah Negeri se-kota Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Negeri se-kota Bandung.
3. Untuk menganalisis hubungan penggunaan aplikasi EDM dengan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Negeri se-kota Bandung.

D. Manfaat dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, terutama manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Manfaat Teoretis.

   Manfaat teoretis yang diharapkan penulis adalah dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan literatur di bidang evaluasi pendidikan, khususnya dalam konteks evaluasi diri madrasah. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi sumbangan informasi baru khususnya untuk mengetahui adakah hubungan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah dengan peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman penulis tentang konsep Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Terutama mengenai aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai peningkatan mutu pendidikan di Madrasah.

   b. Bagi Lembaga/ Madrasah.

      Temuan penelitian juga memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk lembaga sehingga lembaga dapat mengembangkan kualitas pendidikannya dengan memanfaatkan hasil dari evaluasi diri madrasah.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan EDM terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdapat dua variabel (X) Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM), dan variabel (Y) peningkatan mutu pendidikan. Evaluasi diri madrasah adalah sebuah aplikasi sistem informasi manajemen yang digunakan madrasah sebagai proses untuk mengevaluasi dirinya sendiri dalam hal kinerja, pencapaian tujuan, dan keefektifan program pendidikan yang dijalankan. Evaluasi diri madrasah bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

kekurangan dalam pelaksanaan program pendidikan, dan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Salah satu manfaat dari evaluasi diri madrasah adalah meningkatkan akuntabilitas dan transparansi madrasah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Dengan adanya aplikasi Evaluasi Diri Madrasah ini, dapat membantu madrasah dalam melakukan proses evaluasi lebih efektif. Sehingga hal ini membantu madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa program pendidikan yang diselenggarakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sistem informasi manajemen berdasarkan teori pendidikan membantu dalam pengambilan keputusan pendidikan dengan menggabungkan sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, menganalisis dan mengambil informasi (Rusdiana, 2018: 230).

Untuk mengukur aplikasi Evaluasi Diri Madrasah ini, secara umum telah dikembangkan salah satu model yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu sistem informasi, yaitu (Delone & McLean, 2016):

1. Kualitas sistem (*system quality*),
2. Kualitas informasi (*information quality*),
3. Kualitas pelayanan (*service quality*),
4. Penggunaan (*use*),
5. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan
6. Manfaat bersih (*net impact*).

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Diharapkan dengan adanya aplikasi EDM ini dapat meningkatkan mutu. Mutu di dunia pendidikan adalah pendidikan adalah suatu upaya mengembangkan kemampuan, sikap yang berahlak disegala bidang untuk keberhasilan pendidikan yang sehingga meningkatkan kualitas ataupun mutu Pendidikan (Ibrahim & Rusdiana, 2021: 248). Adapun dalam Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk

meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi tingginya (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019: 13).

Upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan membutuhkan sekurang-kurangnya tiga faktor utama, yaitu (1) kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya dan sarana belajar; (2) mutu proses belajar mengajar yang mendorong siswa belajar efektif; dan (3) mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap keterampilan, dan nilai-nilai. Jadi kecukupan sumber, mutu proses belajar mengajar, dan mutu keluaraan akan dapat terpenuhi jika dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah (Fattah, 2012: 17). Adapun indikator umum yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, delapan standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh sekolah. Delapan standar pendidikan tersebut meliputi:

1. standar isi,
2. standar proses,
3. standar penilaian,
4. standar kompetensi lulusan,
5. standar pendidik dan tenaga kependidikan,
6. standar pengelolaan elemen di institusi pendidikan,
7. standar pembiayaan pendidikan,
8. standar sarana dan prasarana pendidikan.

Deskripsi diatas dapat disimpulkan dengan kerangka bepikir peneIitian ini yaitu tetang Hubungan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

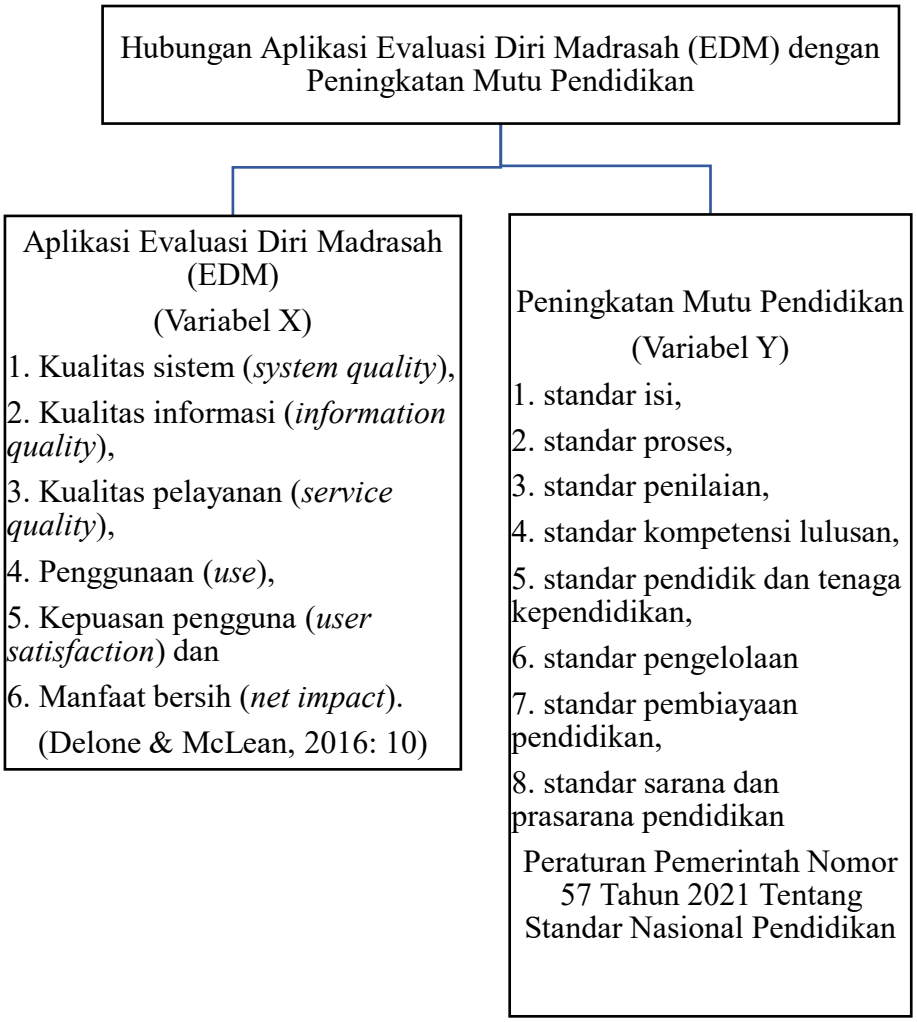

Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian (Abdullah, dkk.,2022: 49). Berdasarkan kerangka berfiir diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat hubungan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) (X) dengan peningkatan mutu pendidikan (Y).

H1: Terdapat hubungan aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) (X) dengan peningkatan mutu pendidikan (Y)

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Bachtiar Firdaus (2023) : Efektivitas Platform EDM sebagai Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di Lingkup Kemenag Banyuwangi.	Hasil yang diperoleh bahwasanya platform EDM memenuhi standar efektif yaitu berdasarkan kegunaan,ketepatan , ruang lingkup, efektivitas biaya, akuntabilitas, ketepatan waktu. Aspek budaya mutu yang harus diterapkan oleh madrasah meliputi Kedisiplinan Bagi Warga Madrasah, Pengembangan Diri Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan, Guru Melakukan Penyiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Atas Proses Pembelajaran oleh guru, Madrasah menyediakan Sarana Belajar untuk guru dan siswa, Madrasah Melakukan Pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi pada peningkatan mutu.	Menggunakan variabel yang sama yaitu Aplikasi EDM dan Peningkatan Mutu.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, dan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Lembaga Pendidikan di Lingkup Kemenag Banyuwangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Ahmad Buchori Muslim, Ahmad Aziz Faozi (2025): Dampak Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Elektronik terhadap Pencapaian Mutu Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tangerang	Dampak implementasi evaluasi diri madrasah berbasis elektronik memberikan dampak yang positif terhadap mutu Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tangerang diantaranya efisiensi dan efektfitas kerja tim penjamin mutu dalam melakukan evaluasi diri madrasah karena dilakukan secara digital, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas madrasah sebagai lembaga pendidikan kepada stakeholders terkait	Meneliti Variabel Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, dan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini MAN di Kabupaten Tangerang, berfokus pada implementasi aplikasi EDM.
3	Anita (2025). Keterpaduan Evaluasi Diri Madrasah dan Perencanaan Pembiayaan Untuk Mencapai Mutu Pendidikan yang berkelanjutan	Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterpaduan antara evaluasi diri madrasah dan perencanaan pembiayaan merupakan kunci dalam mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan. Hasil penelitian pada lima madrasah di Lampung Selatan menunjukkan bahwa praktik	Meneliti aplikasi EDM untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan berfokus pada keterpaduan aplikasi EDM dan perencanaan pembiayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		evaluasi diri yang sistematis dan terintegrasi dengan perencanaan pembiayaan berdampak langsung pada berbagai aspek mutu pendidikan, termasuk peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi guru, dan perbaikan infrastruktur pendidikan.		
4	Avina Eki Wulandari (2022). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai Modal Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah	Implementasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) sebagai modal penyusunan rencana kerja anggaran madrasah di MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo sebagian besar telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dari Kementerian Agama. Evaluasi Diri Madrasah nantinya akan mengetahui kelebihan yang dapat dikembangkan sebagai modal penyusunan RKAM (Rencana Kerja Anggaran Madrasah) dan	Meneliti aplikasi EDM.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan fokus pada implementasi EDM untuk Menyusun Rencana Kerja Anggaran Madrasah.

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		menemukan solusi guna menutup kekurangan. Penyusunan Rencana Kerja Sekolah, disebutkan bahwa sekolah pada umumnya telah memiliki visi, misi dan tujuan sekolah. Madrasah yang telah memiliki dokumen Rencana Kerja Sekolah sesuai rambu-rambu yang ada. Selain itu, sekolah telah menyusun program kerja tahunan, dan madrasah telah menyusun rencana program empat tahunan, dan juga telah menyusun program kerja secara komprehensif dalam rangka pencapaian SNP.		
5	Dinara Selfina (2022): Evaluasi Diri Madrasah dan Dampaknya terhadap Mutu Pendidikan di MTsN 3 Kota Padang.	Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di MTsN 3 Kota Padang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di Madrasah dalam perbaikan suatu mutu pendidikan. Setelah dilaksanakannya Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di	Menggunakan variabel yang sama.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, dan lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di MTsN 3 Kota Padang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		MTsN 3 Kota Padang banyak sekali dampak yang dirasakan oleh Madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Akan tetapi dalam pelaksanaanya masih ada kekurangan seperti Kurang terarsipkannya data-data yang diperlukan ketika pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM).		
6	Daud Rahmat (2023) : Evaluasi Diri Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan.	Artikel ini memaparkan beberapa hasil penelitian, antara lain penggunaan instrumen evaluasi diri yang disediakan Kementerian Agama, hasil evaluasi diri, dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan lembaga setelah evaluasi diri. evaluasi. Artikel ini juga menekankan pentingnya evaluasi diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.	Menggunakan variabel (x) yang sama.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, Variabel yang digunakan (y) tidak menekankan fokus yang sama, lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di MI Ma'arif NU Karanganyar.
7	Muhtasar, Fahrurrozi, Lukman Hakim (2023).	Manajemen Evaluasi Diri dalam menyusun Anggaran	Meneliti aplikasi EDM.	Metode penelitian yang digunakan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi Edm E-Rkam Pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR)	Menggunakan Aplikasi EDM eRKAM adalah Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian atau pengawasan. fungsi manajemen pendidikan Islam dalam evluasi diri madrasah Pelaksanaan manajemen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di laksanakan melalui 4 tahap, yaitu pembentukan Tim Pengembang Madrasah (TPM), pengisian Instrumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM), presentasi hasil kerja Tim Pengembang Madrasah dan penyimpulan hasil presentasi Tim Pengembang Madrasah.		penelitian ini kualitatif dan berfokus pada manajemen dalam penyusunan atau pengisian aplikasi EDM.
8	Nurul Istiqomah, Fisman Bedi, Ahmad Fauzan (2024). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM Dalam Meningkatkan Mutu di Mts Al	Capaian pemberlakuan operasi RKAM dalam menyempurnakan RKAM mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi masih dalam batas baik. Melalui keringat peningkatan mutu	Meneliti Aplikasi EDM untuk meningkatkan mutu pendidikan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan berfokus pada implementasi aplikasi EDM. Lokasi penelitian yang digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung.	yang dilakukan madrasah dimulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM), juga menyusun rekomendasi pengkondisian keutamaan berdasarkan hasil Angka Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM), dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) sesuai dengan persyaratannya memang meski prosesnya masih belum selesai. di luar. Hal ini terlihat dari SKPM yang mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan MTs Al Khairiyah Kaliawi, tidak menutup kemungkinan peningkatan mutu akan terus dilakukan dari waktu ke waktu.		dalam penelitian ini di MTs Al Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung.
9	Safrodin (2024): Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi diri madrsah di MI AL	Menggunakan variabel (x) yang sama.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	sebagai Sistem Informasi Eksekutif dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun.	Muhtaduun melalui tahapan sosialisai, pembentukan TPM , pengumpulan bukti fisik, pengisian instrumen, pengecekan dan persetujuan kepala madrasah. Manfaat dari EDM adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian mutu madrasah, mengetahui, kelebihan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki madrasah, dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). Keputusan strategis yang dapat diambil dari hasil EDM adalah kepala madrasah dapat menentukan program kegiatan berdasarkan kebutuhan, tantangan dan peluang untuk meningkatkan mutu madrasah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi EDM merupakan system informasi eksekutif yang		kualitatif, Variabel yang digunakan (y) tidak menekankan fokus yang sama, lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di MI Al–Muhtaduun.

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		dapat dijadikan kepala madrasah untuk mengambil keputusan strategis dalam peningkatan mutu.		
10	Tri Hartono, Moh. Bisri (2023). Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) di Mi Muhammadiyah Karan Karanganyar	Pelaksanaan EDM di MI Muhammadiyah Karan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan sudah direncanakan dan dilakukan sejak semester pertama di setiap tahun ajaran. Hasil dari proses EDM menunjukkan bahwa skor kedisiplinan sudah cukup tinggi yaitu 83.33 mendapatkan predikat Sangat Baik diikuti nilai proses pembelajaran 76.00 berpredikat Baik, berikutnya nilai pembiayaan 70.00 predikat Baik, lalu nilai sarana dan prasarana 65.00 juga memiliki predikat Baik dan yang paling rendah nilai pengembangan diri 25.00 memiliki predikat Kurang. Kepala madrasah melakukan kebijakan untuk bekerjasama dengan koordinator metode Ummi untuk	Meneliti aplikasi EDM.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif, berfokus pada pelaksanaan EDM di MI Muhammadiyah Karan Karanganyar.

UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		mengembangkan kemampuan diri para guru dan menaikkan iuran sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana serta pembiayaan madrasah.		
11	Undang Ruslan, Saepul Makmun, Dede Agung Rismawan, Deni Hardianto, Dwi Liswantari. (2024). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E RKAM dalam Meningkatkan Mutu di Ma Fathanul Burhan Tempuran Karawang	Capaian implementasi aplikasi e-RKAM dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Fathanul Burhan Tempuran masih masuk kedalam kategori baik. Melalui upaya peningkatan mutu yang dilaksanakan madrasah mulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM), kemudian penyusunan rekomendasi kegiatan prioritas berdasarkan hasil Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM), dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) sesuai dengan kebutuhan meskipun dalam prosesnya masih belum maksimal. Ini dapat dilihat dari SKPM yang sedikit	Meneliti aplikasi EDM untuk meningkatkan mutu pendidikan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan berfokus pada implementasi aplikasi EDM. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di MTs Al Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

No	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		meningkat dari tahun 2020 ke tahun 2021. Dengan komitmen seluruh stakeholders MA Fathanul Burhan Tempuran sangat dimungkinkan peningkatan mutu akan terus terjadi dari tahun ke tahun.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG